

**ANALISIS HAMBATAN PENERAPAN *GREEN BUILDING* DI  
INDONESIA BERDASARKAN PERSEPSI PENYELENGGARA  
SERTIFIKASI *GREEN BUILDING***

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari  
Universitas Katolik Soegijapranata



Oleh:

**ULLYVIA KARUNIA PUTRI  
ANTONIO ARRON ADHIWIDJAYA**

**NIM: 19.B1.0084  
NIM: 19.B1.0098**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
OKTOBER 2023**

## ABSTRAK

### ANALISIS HAMBATAN PENERAPAN *GREEN BUILDING* DI INDONESIA BERDASARKAN PERSEPSI PENYELENGGARA SERTIFIKASI *GREEN BUILDING*

Oleh

ULLYVIA KARUNIA PUTRI

NIM: 19.B1.0084

ANTONIO ARRON ADHIWIDJAYA

NIM: 19.B1.0098

Pada tahun 2012 sampai tahun 2022 penambahan jumlah bangunan *high rise building* di atas 100 meter mencapai 10 bangunan. Hal ini didukung dengan adanya permintaan fasilitas dan kebutuhan oleh masyarakat. Banyaknya pertumbuhan bangunan yang ada di Indonesia terutama kota-kota besar memiliki peningkatan suhu yang tinggi dan lahan kosong yang semakin berkurang. Meningkatnya suhu yang tinggi tersebut disebut sebagai fenomena *Urban Heat Island*. Salah satu cara mengatasi fenomena ini adalah *green building*. Kenyataannya penerapan *green building* ini kurang dapat berjalan dengan lancar karena adanya hambatan-hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan *green building* pada *GreenShip New Building* versi 1.2 di Indonesia. Tujuan selanjutnya adalah mengidentifikasi hambatan penerapan *GreenShip New Building* versi 1.2 di Indonesia menurut penyelenggara sertifikasi *green building*. Proses dilakukannya dengan cara melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada penyelenggara sertifikasi *GreenShip* di Indonesia. Lalu dilakukan analisis menggunakan skala *likert*. Berdasarkan analisis, penerapan bangunan *green building* di Indonesia belum merata tetapi sudah mulai menyebar di wilayah-wilayah Indonesia seperti Jakarta, Solo, Semarang, Bekasi, Jogja, Surabaya, Palembang, Ambon, Makassar dan lain-lain. Hasil penelitian ini menemukan hambatan utama pada kuesioner yaitu tenaga ahli tanpa pelatihan ahli *green building*. Selanjutnya hasil hambatan terbarukan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kurangnya akses bagi sosialisasi di luar Pulau Jawa, sumber daya terbatas, dan perbedaan peraturan daerah yang berlaku.

**Kata Kunci:** *green building*, *GreenShip NB* versi 1.2, penyelenggara sertifikasi, hambatan, skala *likert*.

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF BARRIERS TO GREEN BUILDING IMPLEMENTATION IN INDONESIA BASED ON PERCEPTIONS OF GREEN BUILDING CERTIFICATION ORGANIZERS

by

ULLYVIA KARUNIA PUTRI

NIM: 19.B1.0084

ANTONIO ARRON ADHIWIDJAYA

NIM: 19.B1.0098

From 2012 to 2022, the increase in the number of high rise buildings above 100 meters reached 10 buildings. This is supported by the demand for facilities and needs by the community. The number of building growth in Indonesia, especially big cities, has a high temperature increase and vacant land is decreasing. The high temperature increase is referred to as the Urban Heat Island phenomenon. One way to overcome this phenomenon is green building. In fact, the implementation of green building is not able to run smoothly because of obstacles. This study aims to identify the application of green building on Greenship New Building version 1.2 in Indonesia. The next goal is to identify barriers to the implementation of Greenship New Building version 1.2 in Indonesia according to green building certification organizers. The process was carried out by conducting interviews and distributing questionnaires to Greenship certification organizers in Indonesia. Then an analysis was carried out using the likert scale. Based on the analysis, the application of green building in Indonesia has not been evenly distributed but has begun to spread in Indonesia regions such as Jakarta, Solo, Semarang, Bekasi, Jogja, Surabaya, Palembang, Ambon, Makassar and others. The result of this study found the main obstacle to the questionnaire was experts without training in green building. Furthermore, the result of renewable barriers found in this study are lack of access to socialization outside Java, limited resources, and differences in applicable local regulations.

**Keywords:** green building, Greenship NB version 1.2, certification organizers, barriers, likert scale.